

Nilai waktu uang (Time Value of Money / TVM) adalah salah satu konsep paling mendasar dan terpenting dalam bidang keuangan. Urgensinya berakar pada prinsip inti bahwa satu dolar (atau satu rupiah) yang dimiliki hari ini lebih berharga dari pada satu dolar yang akan diterima di masa depan.

1. Dasar pengambilan keputusan keuangan

⇒ Pentingnya bunga/pengembalian: uang yang ada di tangan perusahaan atau investor hari ini dapat diinvestasikan untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang positif (bunga/laba).

⇒ pengaruh waktu aliran kas: penentuan waktu arus kas masuk (penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran) memiliki konsekuensi ekonomi yang penting dan harus diakui secara eksplisit oleh manajer keuangan melalui konsep nilai waktu uang.

⇒ penilaian proyek investasi: Manajer keuangan dan investor menggunakan teknik TVM, terutama nilai sekarang (present value), untuk menilai proyek investasi, menentukan apakah suatu proyek layak secara finansial, dan memutuskan investasi mana yang tepat dilakukan.

2. Penerapan lintas disiplin ilmu

Materi nilai waktu uang sangat penting dan relevan hampir semua fungsi bisnis, termasuk akuntansi, sistem informasi, manajemen, pemasaran, operasi / produksi.

3. Memahami implikasi waktu dan bunga

Konsep ini memastikan perusahaan dan individu memperhitungkan faktor waktu secara eksplisit: 1) Menghitung biaya pinjaman (jadwal pembayaran pokok dan bunga) dan untuk mengevaluasi suku bunga efektif. 2) Perencanaan keuangan jangka panjang: TVM sangat penting untuk perencanaan pensiun, dana pendidikan, atau target keuangan jangka panjang lainnya, dengan menghitung jumlah setoran periodik (anuitas) yang diperlukan.

Jadi kesimpulannya TVM memberikan kerangka kerja matematis bagi manajer keuangan untuk membuat keputusan dengan membandingkan nilai uang di masa depan dengan hari ini.